

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data jika  $H_0 = 0$  maka tidak ada hubungan antara upah pegawai terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Jika  $H_1 > 0$  maka ada hubungan positif antara upah pegawai terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Taraf nyata  $\alpha = 5\% = 0,05$ , dengan  $n = 50$   $p_s = 0,235$ .  $H_0$  diterima apabila  $r_s \leq 0,235$ ,  $H_0$  ditolak apabila  $r_s > 0,235$ . Sedangkan nilai uji statistiknya  $r_s = 0,119$ . Dapat disimpulkan bahwa  $r_s = 0,119 \leq P_s = 0,235$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara upah pegawai outsourcing terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Dikarenakan nilai  $r_s = 0,119 \leq P_s = 0,235$ . Dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pegawai outsourcing sebaiknya untuk berhemat dan mengajurkan supaya dalam pembelanjaan tidak berlebihan

dan tidak kekurangan, atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup harus sesuai dengan pendapatan upah yang didapat pegawai outsourcing. Dan sebagian pendapatan disisihkan untuk menabung yang digunakan untuk modal usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga.

2. Untuk mensejahterakan ekonomi keluarga hendaknya perusahaan dapat memberikan hak pegawai outsourcing seperti hak uang lembur, bonus, dan tunjangan kesehatan.
3. Untuk peneliti diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pendapatan upah pegawai outsourcing terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.